

PEDOMAN PROGRAM

SAME

**Scheme for Academic
Mobility and Exchange**

2020



**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

KATA SAMBUTAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh ketersediaan dosen yang berkualitas. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dosen perlu dilakukan secara terprogram dan berkesinambungan, bukan saja terhadap para dosen baru, namun juga terhadap para dosen senior.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dengan jelas menyatakan dua hal yang sangat penting, yaitu bahwa : (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus; dan (2) dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berarti bahwa jabatan akademik Profesor dan gelar Doktor bukan akhir untuk proses belajar. Dosen yang bertugas untuk menumbuhkembangkan paradigma *lifelong learning*, maka dosen, harus terlebih dahulu menjadi *lifelong learner* (pembelajar sepanjang hayat). Perlu adanya wadah bagi dosen yang disibukkan dengan kegiatan di kampus, untuk memperbarui bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka menjalankan amanat UU RI No. 14 Tahun 2005 tersebut, Direktorat Karier dan Kompetensi SDM tetap melanjutkan Program SAME (*Scheme for Academic Mobility and Exchange*) meliputi kegiatan pengiriman dosen ke perguruan tinggi/institusi penelitian di luar negeri. Prinsip dasar kegiatan SAME adalah kesetaraan, kemitraan dan berkesinambungan dalam kerjasama internasional.

Dengan dicanangkan **Kampus Merdeka** dalam pendidikan tinggi Indonesia, program SAME dapat memberikan kesempatan lebih luas bagi para dosen untuk melakukan jejaring kerjasama dengan mitra internasionalnya yang berada di perguruan tinggi, lembaga penelitian maupun perusahaan. Para dosen diharapkan juga akan memiliki pengalaman dunia nyata dan berbagi keilmuan dengan dunia kerja dan industry sehingga mengasah reputasi dengan melakukan magang atau bekerja di perusahaan internasional terkait.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Pengembang dan semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga memungkinkan buku panduan ini terwujud.

Direktur Sumber Daya

Mohammad Sofwan Effendi
NIP. 19640403 198503 1008

DAFTAR ISI

Halaman

1. LATAR BELAKANG	1
2. MANFAAT PROGRAM	2
3. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM.....	2
4. MEKANISME SELEKSI	5
5. JADWAL PENDAFTARAN DAN SELEKSI	6
6. MEKANISME PELAPORAN.....	6
LAMPIRAN	8

1. LATAR BELAKANG

Dosen merupakan Sumber Daya Manusia perguruan tinggi yang memiliki peran yang sangat sentral dan strategis dalam seluruh aktivitas di perguruan tinggi sebagaimana terkandung dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Permen Nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen. Kualitas dosen akan sangat menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi, dan pada gilirannya menentukan pula tinggi-rendahnya kualitas generasi bangsa di masa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 17 tahun 2013, khususnya pasal 26, yang menegaskan bahwa profesor wajib memiliki karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi, serta kenaikan jabatan akademik dosen dari Lektor Kepala ke Profesor dapat dilakukan apabila dosen yang bersangkutan memiliki karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi dan memenuhi persyaratan lainnya.

Untuk itu, sejak tahun anggaran 2009, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah memberikan beasiswa untuk melaksanakan Program *Academic Recharging* (PAR) bagi dosen yang telah berpendidikan S3 dan atau Guru Besar, para Pengelola Pascasarjana, dan para Koordinator Kopertis. Program ini didasari pemikiran bahwa para profesor dan dosen bergelar Doktor yang sudah lama melakukan tugas-tugas rutinnnya, perlu diberi kesempatan untuk menggairahkan kembali (*recharging*) keterampilan akademik dan motivasinya melalui pengiriman singkat ke berbagai perguruan tinggi maju di luar negeri.

Sedangkan para Pengelola Pascasarjana perguruan tinggi di Indonesia difasilitasi untuk meningkatkan pengelolaan program-program unggulannya, *benchmarking*, dan mengembangkan kemitraan (*networking*) yang berskala internasional yang mengedepankan asas kesetaraan.

Mulai tahun 2012 Ditjen Dikti telah melaksanakan Program SAME (*Scheme for Academic Mobility and Exchange*). Program SAME ini dimaksudkan untuk memfasilitasi dosen dalam mengembangkan kemampuan penelitian yang telah dimulai pada saat mengambil program Doktor, memperbaharui bahan ajar dan metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan terbaru di dunia pendidikan internasional, membimbing mahasiswa S3 (*PhD joint supervision*) terhadap dosen Indonesia yang sedang melanjutkan studinya di luar negeri dalam kerjasama *double degree*, pemantapan dan peningkatan jejaring kerjasama *double degree* Master dan Doktor, melakukan *joint research* dan penulisan karya ilmiah bersama. Program SAME juga dikembangkan agar bisa mendatangkan Profesor/Dosen Peneliti Tamu dari PT/Institut Riset Luar Negeri untuk bekerjasama dalam kegiatan penelitian dan pengajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia. Mulai tahun 2017,

Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti mengembangkan program mendatangkan professor dalam program *World Class Professor*.

Program SAME membutuhkan keterlibatan penuh dari pimpinan perguruan tinggi dalam perancangan program, penyeleksian dosen calon peserta program, penetapan target capaian dan *output* dari masing-masing peserta, penyelenggaraan program, serta bertanggung jawab atas capaian kinerja dari kegiatan Program SAME ini. Pimpinan Perguruan Tinggi juga diminta untuk membuat proposal kegiatan pemanfaatan Program SAME bagi institusinya.

Lebih lanjut dengan ditetapkan adanya **Kampus Merdeka**, maka para dosen dituntut memiliki kompetensi dan kemampuan lebih yang berkaitan dengan dunia internasional. Program SAME ini juga dapat memfasilitasi proses peningkatan kompetensi dosen maupun memperkuat jejaring internasional yang sudah ada saat ini, maupun membuka jejaring baru terutama yang melibatkan perusahaan/industri internasional. Hal ini sangat diperlukan agar di masa mendatang jembatan antara dunia akademik dan dunia kerja semakin kokoh serta dapat menjawab keperluan para pemangku kepentingan, sehingga dapat dihasilkan lulusan perguruan tinggi yang memiliki kompetensi dan keterampilan untuk dapat bersaing di tingkat internasional.

2. MANFAAT PROGRAM

Program ini diharapkan dapat meningkatkan paparan (*exposure*) dunia kerja dan industri kepada dosen, jumlah publikasi internasional dan kerjasama dunia akademik dengan dunia kerja dan industri yang berkesinambungan secara institusional.

3. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM

Program SAME pada tahun 2020 ditujukan untuk dosen yang belum pernah memperoleh program SAME dan/atau WCP pada tahun 2018 dan 2019.

3.1. Syarat Perguruan Tinggi Pengirim

- a. Diutamakan yang telah memiliki MoU dengan mitra PT-LN dan/atau dunia kerja dan industri LN.
- b. Tidak ada *bench fee* untuk kegiatan yang termasuk ruang lingkup SAME.
- c. Universitas dibawah lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki Akreditasi Institusi minimal B.

3.2. Syarat Peserta SAME :

- a. Dosen tetap pada Universitas di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Memiliki NIDN.

- c. Harus terdaftar pada SINTA.
- d. Minimal telah 5 (lima) tahun menyelesaikan pendidikan doktor.
- e. Memperoleh ijin dari pimpinan perguruan tinggi.
- f. Mempunyai undangan (*invitation letter, letter of acceptance*) dari perguruan tinggi atau dunia kerja dan industri mitra di luar negeri.
- g. Mempunyai program kerja yang akan dilakukan sesuai dengan format pada Lampiran 1.
- h. Mampu berkomunikasi lisan maupun tulisan dalam bahasa Inggris, dan akan lebih baik jika menguasai bahasa yang sesuai dengan bahasa yang digunakan di negara tujuan.
- i. Khusus bagi lulusan doktor dalam negeri, mempunyai kemampuan Bahasa Inggris setara dengan skor TOEFL ITP 550 atau IELTS 5.5.
- j. Calon peserta tidak sedang menduduki jabatan struktural (hingga pejabat tingkat Departemen/Jurusan).
- k. Mempunyai surat pernyataan berkondisi sehat dari rumah sakit.

3.3. Kegiatan SAME

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan Dosen PT-DN sebagai peserta Program SAME tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Wajib
 - 1) Menjadi dosen tamu (*guest lecturer*), konsultan, peneliti tamu (*visiting researcher*) di industri dan/atau dunia kerja lainnya di Luar Negeri; atau
 - 2) Menjadi dosen tamu (*guest lecturer*) dan peneliti tamu (*visiting researcher*) di Perguruan Tinggi Luar Negeri dan bersama-sama dengan profesor mitra membangun jejaring dengan industri dan dunia kerja lainnya; atau
 - 3) Menjadi dosen tamu (*guest lecturer*) dan peneliti tamu (*visiting researcher*) di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri dengan professor mitra yang mampu memberikan akses untuk berkegiatan dalam rangka SAME di industri dan dunia kerja lainnya di Luar Negeri.
- b. Kegiatan SAME lainnya dapat berupa:
 - 1) Pemutakhiran bahan dan metoda ajar dengan bahan-bahan terkini.
 - 2) Perintisan MoU dan tempat magang di industri dan dunia kerja lainnya di Luar Negeri.
 - 3) Penyusunan proposal kegiatan (*capacity building, joint research, study programs, dll*) dengan mitra luar negeri yang akan diajukan ke pemerintah masing-masing atau ke penyandang dana internasional.

- 4) Penyelesaian penelitian mandiri untuk seminar dan publikasi internasional.
- 5) *Fine tuning* artikel untuk *Joint Publication* di jurnal internasional bereputasi terindeks scopus dengan minimal Q4.
- 6) *Sit-in* dalam perkuliahan dan/atau seminar/lokakarya/laboratorium untuk menyerap perkembangan terkini dalam keilmuan yang ditekuni oleh masing-masing dosen.
- 7) Penulisan buku referensi dengan bahan mutakhir.

3.4. Waktu Pelaksanaan

Durasi kegiatan adalah 3 (tiga) bulan dan harus dilaksanakan pada tahun anggaran 2020.

3.5. Luaran Program

Luaran yang harus dihasilkan oleh dosen sebagai peserta SAME tahun 2020 sesuai dengan jenis kegiatannya, yaitu:

a. Luaran Wajib

- 1) Laporan kegiatan sesuai dengan proposal kegiatan yang sudah disetujui Direktorat Sumberdaya, Ditjen Dikti.
- 2) Sertifikat atau surat keterangan dari industri atau dunia kerja lainnya di Luar Negeri.

b. Luaran Tambahan

- 1) Draf final buku referensi siap cetak yang mutakhir.
- 2) Buku ajar dan metode pembelajaran yang terbaru.
- 3) Dokumen MoU dan persetujuan tempat pemagangan pada industri atau dunia kerja lainnya di Luar Negeri.
- 4) Dokumen proposal kegiatan (*capacity building, research, study programs, dll*) yang disusun dengan mitra luar negeri.
- 5) Laporan penelitian bersama mitra.
- 6) Laporan pelaksanaan pertukaran dosen dalam program *double degree*.
- 7) Draf dokumen pengembangan program *double degree*, pengembangan kurikulum, dan mekanisme transfer kredit.
- 8) Laporan hasil kegiatan *sit-in* dan/atau makalah yang telah dipresentasikan dalam seminar/lokakarya.
- 9) Laporan sebagai dosen tamu dilengkapi dengan perangkat pembelajarannya.

3.6. Tata Cara Pengajuan Proposal

Pelamar Program SAME tahun 2020 mengusulkan secara *on-line* melalui laman: kompetensi.sumberdaya.kemdikbud.go.id, dengan tahapan sebagai berikut :

Tahap	Mekanisme	Kelengkapan
I Peminatan	Mendaftar dan mengisi form peminatan pada laman.	Mengisi form peminatan pada laman.
II Kelengkapan Proposal	Setelah lolos dari seleksi peminatan dilanjutkan melengkapi dokumen pendukung pada laman.	<ol style="list-style-type: none">1. Surat Pengantar dari Pimpinan Perguruan Tinggi.2. MoU (<i>Memorandum of Understanding</i>).3. LoA (<i>Letter of Acceptance</i>)4. Proposal kegiatan ditulis dengan bahasa inggris, contoh format pada Lampiran 1.5. Time Line Kegiatan.6. Form SAME (dapat di unduh pada laman).7. Surat keterangan sehat..

3.7. Mekanisme Pendanaan

- a. Sistem Pendanaan SAME tahun 2020 dilakukan melalui kontrak kerja antara Ditjen Pendidikan Tinggi dengan masing-masing peserta.
- b. Komponen Pendanaan Program SAME tahun 2020 terdiri atas:

No	Komponen	Perincian
1	Biaya hidup (<i>living allowance</i>)	Sesuai standar Ditjen Dikti
2	Asuransi kesehatan (<i>Health insurance</i>)	Maksimum standar Ditjen Dikti
3	Pembayaran biaya visa	Maksimum standar Ditjen Dikti sesuai dengan negara tujuan
4	Tiket kelas ekonomi untuk pesawat domestik dan internasional (pp)	(<i>at cost</i>)

4. MEKANISME SELEKSI

Seleksi peserta dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu Tahap I dan tahap II yang dijelaskan sebagai berikut:

Tahap I

- Calon pengusul mendaftar dengan mengisi form peminatan pada laman yang disediakan.
- Calon pengusul yang lolos dari seleksi peminatan harus melengkapi dokumen pendukung pada laman yang disediakan.

Tahap II

- Seleksi akan dimulai dari pemeriksaan kelengkapan berkas (seleksi berkas administrasi). Jumlah, jenis dan rencana kegiatan yang realistis dan dapat diimplementasikan sangat menentukan dalam evaluasi lolos seleksi administrasi.
- Pengusul Program SAME yang dinyatakan lolos seleksi berkas administrasi akan diundang untuk presentasi rencana kerja (dalam bahasa Inggris) pada waktu dan tempat yang ditentukan kemudian oleh Ditjen Dikti.

5. JADWAL PENDAFTARAN DAN SELEKSI

Tahap Kegiatan	Waktu
Penawaran Program	Mei 2020
Batas Waktu Pengisian Form Peminatan	3 Juni 2020
Pengumuman hasil seleksi Peminatan	5 Juni 2020
Batas waktu terakhir pengiriman berkas proposal lengkap	5 Juli 2020
Pengumuman hasil seleksi proposal (<i>desk evaluation</i>)	13 Juli 2020
Presentasi & Wawancara (dalam Bahasa Inggris)	20 Juli 2020
Pengumuman calon yang diterima	27 Juli 2020
Pembekalan dan tanda tangan kontrak	3 Agustus 2020
Pelaksanaan Program	September - November 2020
Penyerahan Laporan Hasil Kegiatan	Awal Desember 2020
Seminar Hasil Program 2020 dan Sosialisasi Program 2021	Ditentukan kemudian

6. MEKANISME PELAPORAN

- a. Penerima program SAME membuat laporan hasil dengan format seperti pada Lampiran 2.
- b. Laporan kegiatan program SAME tahun 2020 dilaporkan paling lambat 2 (dua) minggu setelah kembali ke Indonesia dengan cara mengunggah laporan tersebut melalui laman: kompetensi.sumberdaya.kemdikbud.go.id dan disampaikan juga oleh Perguruan Tinggi melalui laman : pak.kemdikbud.go.id/forumdikti.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Proposal Kegiatan SAME

Title :

Name	
Position & Afiliation	
Office Address	
Length of proposed program	

Host Professor	
Host University	
Office Address	

- a. Background
- b. Objectives
- c. Proposed Activities and timelines
- d. Travel Plants

Lampiran 2 Format Laporan

- 1) Cover
- 2) Halaman pengesahan (judul, identitas pelaksana SAME dan ditanda-tangani oleh Rektor atau Wakil Rektor yang memberikan surat persetujuan ikut SAME)
- 3) Kata Pengantar
- 4) Daftar Isi
 1. Pendahuluan
 - 1.1. Latar belakang
 - 1.2. Tujuan
 2. Output yang dijanjikan
 3. Pelaksanaan kegiatan
 - 3.1. Waktu
 - 3.2. Tempat
 - 3.3. Pencapaian (*output* yang diperoleh)
 - 3.4. Rencana selanjutnya
 4. Rekomendasi
- 5) Lampiran-Lampiran:
 - Sertifikat atau surat keterangan dari industri atau dunia kerja lainnya di Luar Negeri.
 - Bukti-bukti *output* (MoU/buku/naskah/perbaikan PBM/laporan *sit-in* dll.).
 - LoA/invitation letter.
 - Bukti SPPD.
 - *Boading pass*.
 - Fotocopy paspor (identitas, visa, catatan imigrasi keberangkatan dan kepulangan).
 - SP Sekneg.
 - *Logbook/itinerary* kegiatan (semacam buku catatan kegiatan harian).
 - Surat keterangan dari *host* institusi bahwa ybs telah melaksanakan kegiatan-kegiatan SAME selama periode yang ditentukan.